

## **PROFIL UPT BENIH INDUK HORTIKULTURA**

### **KUTAGADUNG-BERASTAGI**

#### **2.1. Sekilas Tentang UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi**

Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Benih Induk Hortikultura Kuta Gadung berastagi merupakan salah satu institusi pemerintah dilingkup dinas pertanian provinsi sumatera utara yang khusus menangani perbenihan hortikultura di Provinsi Sumatera Utara.

#### **2.2. Perkembangan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi**

Sesuai dengan perkembangan dan kemajuan dan teknologi UPT Benih Induk Kuta Gadung Berastagi telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan peran serta fungsinya antara lain sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama Kebun</b>	<b>Keterangan</b>
1.	1936 -1952	Land Bow	Dimasa pemerintahan Belanda merupakan tempat bertanam sayuran dan buah-buahan juga tanaman hias yang merupakan arena demonstrasi

			bagi petani disekitarnya dengan luas areal yang diusahai 10 Ha.
2.	1952-1959	Kebun Pembibitan	Nama kebun dan pengeololanya telah kembali ke bangsa Indonesia, sedang kegiatan dan fungsinya masih merupakan kebun percontohan (demonstrasi) tanaman hortikultura.
3.	1959-1974	Kebun Pembibitan dan Percontohan	Perubahan nama kebun disesuaikan dengan perubahan kegiatan dan fungsinya yaitu Pembibitan dan percobaan-percobaan tanaman hortikultura.
4.	1974-1980	Pusat Perkembangan Pertanian Hortikultura	Berdasarkan hasil rapat pembangunan pertanian oleh Direktorat Jenderal pertanian tanama pangan mengenai evaluasi Pelita I dan penyempurnaan Pelita II di Soropadan Jawa Tengah.

5.	1980-1983	Balai Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	Nama kebun disesuaikan dengan kebijaksanaan pemerintah yang ditetapkan pada rapat teknis pembenihan di Grand Park Cisarua Jawa Barat dan Areal Balai Benih diperluas menjadi 26 Ha.
6.	1983-2002	UPT. Balai Benih Induk Hortikultura Kutagadung	Penambahan UPT berdasarkan SK Gubernur KDH. TK. I Sumatera Utara No. 061.156 / K / 1983 dengan tujuan meningkatkan fungsi dan peran BBI Hortikultura Kutagadung.
7.	2002-2011	UPT. BBI Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara	Berdasarkan peraturan daerah provinsi Sumatera Utara tahun 2001.SK/Gubernur NO. 061/457/K/2002.tanggal 24 Juni 2002.
8.	2011-1016	UPT.Benih Induk Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera utara no. 30 tanggal 18 April 2011

9	2016-sekarang	UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Utara No. 18 Tahun 2016
---	---------------	---	---

### 2.3. Keadaan Umum UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi

UPT Benih Induk Kutagadung Berastagi terdiri dari 3 lokasi antara lain:

#### 1. Kebun Induk Hortikultura Kutagadung

**Lokasi** : Desa : Raya

Kecamatan : Berastagi

Kabupaten : Karo

**Letak** : Jarak dari Medan  $\pm$  67 KM menuju ke arah  
Kabanjahe. Tinggi tempat  $\pm$  1.500 m. dpl.

Curah Hujan Rata-Rata :  $\pm$  1499 mm / Tahun

**Temperatur** : Minimal :  $\pm$  13,4 °C

Maksimal :  $\pm$  25,6 °C

Rata - Rata :  $\pm$  19,5 °C

**Kelembaban** : Minimal :  $\pm$  71,0 %

Maksimal :  $\pm$  96,0 %

Rata - Rata :  $\pm 83,5$   
**Tanah** : Jenis Tanah : Andosol  
pH Tanah : 5-6,2  
Luas : 7,9 Ha

2. Kebun Unit Simarjarunjung

**Lokasi** : Desa : Simarjarunjung  
Kecamatan : Dolok Pardamean  
Kabupaten : Simalungun  
**Letak** : Jarak dari Berastagi  $\pm 50$  Km menuju ke arah Parapat.  
**Tanah** : Jenis Tanah : Andosol  
pH Tanah : 5,5-6,0  
Ketinggian tempat : 1450 m / dpl  
Luas : 8Ha

3. Kebun Buluh Pancur

**Lokasi** : Desa : Buluh Pancur  
Kecamatan : Lau Baleng  
Kabupaten : Karo  
**Letak** : Jarak dari Berastagi  $\pm 83$  Km menuju Kutacane  
(Aceh Tenggara).

**Tanah** : pH Tanah :5-6,5  
Ketinggian tempat : 400 m / dpl  
**Luas lahan** : 9,8 Ha.

#### **2.4. Tugas dan Fungsi UPT Benih Induk Kutagadung Berastagi Serta Pengembangan Produksi Benih**

Adapun fungsi dan peranan UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan dan penyusunan standaroperasional prosedur (SOP) pengembangan dan perbanyak benih hortikultura.
2. Penyelenggaraan dan pengendalian jangka menengah dan tahunan dibidang perbanyak dan pengembangan perbenihan hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standar yang ditetapkan.
3. Menghasilkan benih dengan kelas Benih Dasar (BD) dan Benih Pokok (BP) sesuai standar yang ditetapkan.
4. Membina teknis Balai Benih Umum (BBU) dan Balai Benih Pembantu (BBP)
5. Tempat informasi perbenihan
6. Tempat pengamatan teknologi di bidang perbenihan hortikultura.

7. Sebagai tempat pemurnian kembali varietas unggul yang telah lama beredar.
8. Tempat pengujian varietas dan Galur harapan yang berasal dari pemuliaan tanaman.
9. Tempat koleksi Pohon Induk buah-buahan yang berguna sebagai sumber perbanyak/pembiakan tanaman.
10. Sebagai penyelenggaraan pelaksanaan teknis dan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta koordinasi dan sinkronisasi teknis dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan produksi benih hortikultura sesuai ketentuan dan standard yang ditetapkan.
11. Penyelenggaraan pembinaan penangkar benih hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standard yang ditetapkan
12. Penyelenggaraan pembangunan dan pengelola benih induk hortikultura kutagadung.

## **2.5. Visi dan Misi**

### **A. Visi**

Tersedianya benih hortikultura yang unggul dan bersertifikat bagi penangkar dan petani menuju pertanian yang maju, produktif berkelanjutan dan ramah lingkungan menuju masyarakat tani sejahtera.

### **B. Misi**

- Meningkatkan potensi UPT.BIH Kutagadung Berastagi.
- Meningkatkan kajian paket teknologi produksi benih yang unggul.
- Meningkatkan pembinaan petani penangkar benih hortikultura.
- Meningkatkan kompetensi penangkar benih hortikultura melalui pelatihan teknik perbanyakan benih hortikultura.
- Mendorong terciptanya kelembagaan pertanian.
- Memfasilitasi penangkar dalam penggunaan saran produksi pertanian.
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan dinas terkait di daerah binaan dan stakeholder yang bergerak dalam produksi benih hortikultura.
-



## **2.6. Program Pengembangan Produksi Benih**

Program perbanyak benih yang telah / akan dilaksanakan di :

### **a. Kebun Benih Induk Hortikultura Kutagadung**

Program perbanyak benih yang telah / akan dilaksanakan di kebun induk Kuta gadung terdiri dari sayur-sayuran (Tomat, Arcis, Cabe, Buncis, Wortel, Kentang, Peleng, Selada, Pak Coi Green, Sledri, Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, dll). Buah-buahan (Jeruk, Lengkek, Markisa, Biwa, Serta Obat-Obatan (Temulawak dan Jahe).

Bila melihat potensi serta permintaan benih yang ada untuk tahun-tahun mendatang di kebun induk tersebut akan diprogramkan perbanyak benih terutama untuk komoditi : Cabe, Bawang Merah Dataran Tinggi, Wortel, Arcis, jeruk, serta kentang dari kelas G0 sampai kelas G2.

### **b. Kebun Unit Benih Induk Simarjarunjung**

Dikebun unit ini selanjutnya selain memproduksi benih kentang (G2) juga diprioritaskan untuk perbanyak tanaman sayuran (cabe dan tomat). Tanaman obat (Jahe dan Kunyit) dan buah-buahan (jeruk dan Kasemak).

Di lokasi ini terdapat 2 (dua) unit Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) yang benar-benar bersih dari serangan penyakit jeruk terutama penyakit virus (CVPD).

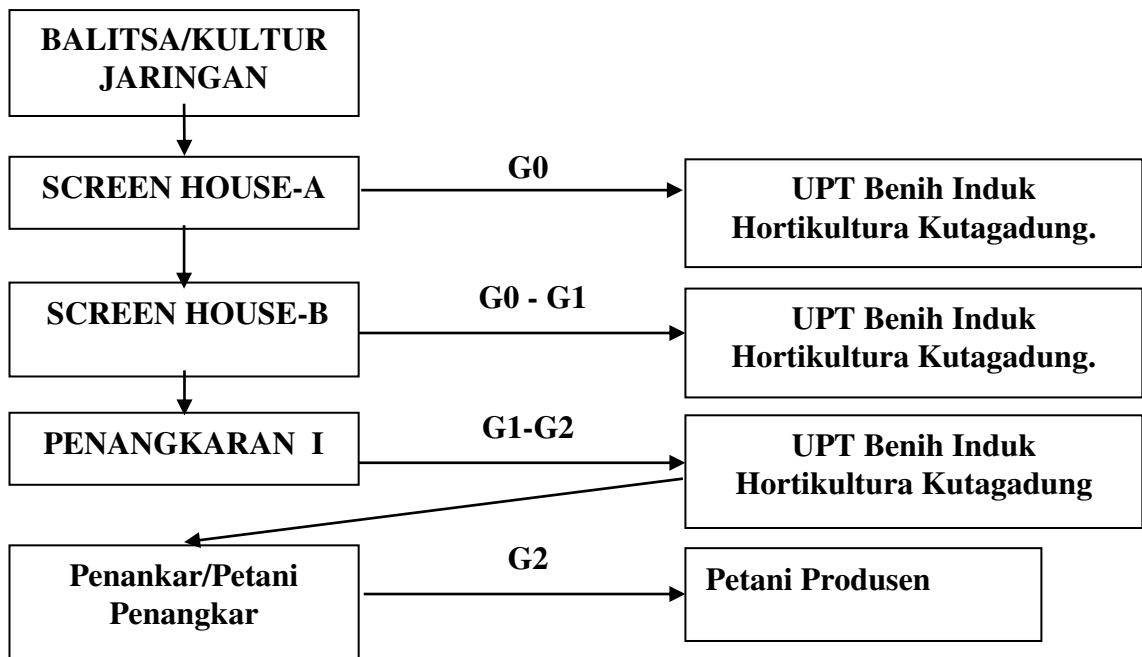
Dan melihat potensi lokasi kebun ini sarana air masih kurang memadai, maka perlu penambahan sarana air tercukupi untuk kebutuhan pertanaman..

c. Kebun Unit Benih Induk Buluh Pucur

Kebun unit Benih Buluh Pancur berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian  $\pm$  400m dpl. ditinjau dari agroklimatnya dikebun ini sangat berpotensi untuk pengembangan benih bibit hortikultura dataran rendah.

Saat ini dikebun ini telah ada pertanaman beberapa koleksi pohon induk buah-buahan dataran rendah ( Durian, Jambu Klutuk, Jambu Air, Belimbing, Mangga, Cempedak, Sawo, Duku, Lengkek, Manggis, Rambutan, Dan Sirsak), dan untuk selanjutnya perlu dibangun sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan dan perbanyak bibit hortikultura dataran rendah.

Adapun alur perbanyak benih kentang bebas hama dan penyakit di hortikultura terutama pada tanaman kentang adalah sebagai berikut :



kegiatan perbanyak bibit atau benih kentang di UPT Benih Induk Hortikultura kegiatan perbanyak bibit atau benih kentang di UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi dilaksanakan dengan berkoordinasi kepada UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT.PSBTPH) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara selaku pengawas/sertifikasi benih. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan UPT. Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi dibiayai dari dana APBN dan APBD Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan dana yang tersedia.

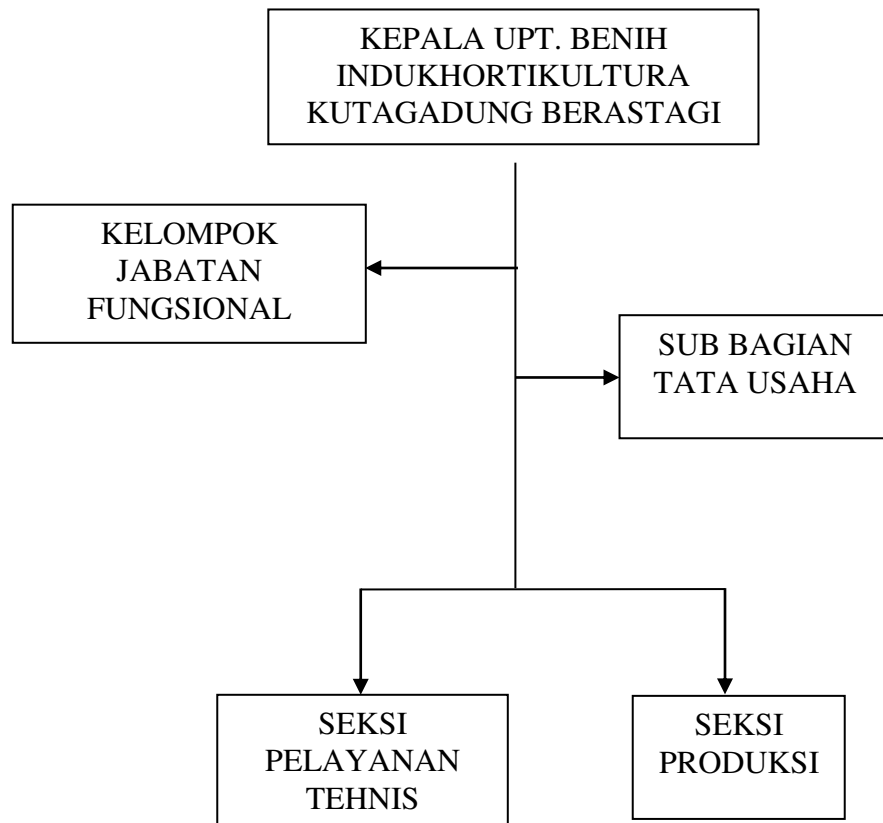
## **2.7. Struktur Organisasi dan Personal UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara mempunyai struktur organisasi sebagai berikut

- Kepala UPT
- Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- Kepala Seksi Pelayanan Tehnis
- Kepala Seksi Produksi
- Kelompok Jabatan Fungsional

Hingga saat ini jumlah personil yang ada di UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung-Berastagi dan unit-unitnya terdiri dari 32 orang dengan jumlah PNS 19 orang dan jumlah honor 13 orang.

STUKTUR ORGANISASI UPT. BENIH INDUK HORTIKULTURA  
KUTAGADUNG BERASTAGI PADA DINAS PERTANIAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA



**Foto kegiatan UPT BIH Kutagadung Berastagi**  
1. Perbanyak kentang Go di aeroponik



2. Perbanyak Kentang di Go di Screen House A



3. Kegiatan Perbanyak Planlet di Laboratorium Kultur Jaringan.





#### 4. Perbanyak Benih Kentang G1 di Screen House B



5. Perbanyak Benih Bawang Merah



## 6. Perbanyakkan Benih Ercis



## 7. Perbanyak Benih Wortel

